

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti menggunakan Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya di deskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.¹ Untuk memudahkan dalam membuat deskripsi, peneliti biasanya menggunakan analisis berdasarkan struktur kalimat seperti subjek, objek atau menggunakan pertanyaan-pertanyaan siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa.²

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas, lengkap dan memungkinkan untuk peneliti melakukan wawancara mengenai sistem yang digunakan dalam merekrut anggota baru. Dalam hal ini lokasi penelitian terletak di kantor Dewan Pimpinan Daerah Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kabupaten Ogan Komering Ulu.

¹ Sugiyono. *Op.Cit.* Hal.7

² Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press. Hal.48

3.3. Sumber Data

Pengambilan data yang di himpun oleh peneliti disebut sumber primer sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder.³

1.3.1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini bersumber melalui wawancara terhadap informan mengenai sistem rekrutmen anggota baru Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten OKU.

1.3.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, artikel, jurnal serta media massa yang mempublikasi kajian terdahulu.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁴ Peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dimana observasi partisipatif digolongkan menjadi 4 salah satunya peneliti menggunakan partisipasi pasif di dalam penelitian ini karena dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi

³ Zuchri Abdussamad. *Ibid.* Hal.57

⁴ Sugiyono. *Loc. Cit.* Hal.106

tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti menggunakan observasi rekam data yang dilakukan pada saat wawancara berlangsung.

3.4.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan.⁵

3.4.3. Dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.⁶

3.5. Teknik Penentuan Informan

⁵ Zuchri Abdussamad. *Op. Cit.* Hal.60

⁶ Zuchri Abdussamad. *Loc. Cit.* Hal. 75

Informan adalah kehadiran seseorang yang dimintai informasi terkait permasalahan yang diteliti mengenai data. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti.⁷

Tabel 3.1
Nama Informan Dan Keterangan

No.	Nama Informan	Keterangan
1.	Idham Oktariadi, S.E	Ketua dewan Pimpinan Daerah Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2.	Gufan Anggara	Wakil Ketua dewan Pimpinan Daerah Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3.	Nita Anggraini, S.M	Wakil Sekretaris dewan Pimpinan Daerah Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten Ogan Komering Ulu.
4.	Sulistyawati	Bendahara dewan Pimpinan Daerah Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten Ogan Komering Ulu.
5.	Mahiya	Anggota Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten Ogan Komering Ulu.
6.	Nur'aini	Anggota Partai Solidaritas Indonesia Kabupaten Ogan Komering Ulu.

⁷ Sugiyono. *Loc. Cit.* hal.120

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat di pandang sebagai sebuah proses dan juga dapat di pandang sebagai penjelasan tentang komponen-komponen yang ada di dalam suatu analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Dalam melakukan analisis data menurut Milles dan Huberman terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:⁹

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh di reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Teknik penyajian data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu,

⁸ Augustinus Supratiknya. *Ibid.* Hal. 40

⁹ Augustinus Supratiknya. *Op. Cit.* Hal. 52

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Adapun fungsi display untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan dan verifikasi (*Concluding drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila sebaliknya bukti-buktinya valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.